

## PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MA ZAINUL HASAN PARE

Riki Mufti Ali<sup>1</sup>, Iwan Marwan<sup>2</sup>, Nurul Dwi Lestari<sup>3</sup>

**ABSTRACT:** This study aims to find out: (1) What are the problems that arise in online learning in Akidah Akhlak subjects. (2) What are the solutions to overcome the problems that arise in online learning on the subjects of Akidah Akhlak. This research uses qualitative research method with descriptive type. Qualitative research is a research method based on the philosophy of postpositivism, which emphasizes more on aspects of in-depth understanding of a phenomenon. This research method uses an in-depth analysis technique, which examines problems one by one because of the qualitative methodology, namely that the nature of one problem will be different from the nature of other problems. The purpose of this methodology is not a generalization but an in-depth understanding of a problem. The results of this study are as follows: (1) Learning material problems: a) Students find it difficult to understand the material because the teacher only sends digital textbooks with assignments that must be done by students. (2) Problems with learning methods: a) Teachers find it difficult to determine the right method to use. (3) Learning media problems: a) Students feel they are not good at using online learning applications. Solutions to overcome the problems that arise are as follows: (1) Solutions to material problems: a) Provide supporting materials. (2) The solution to the problem of the method: a) Using a simple method that does not burden the teacher himself or the students. (3) Solutions to media problems: a) using media is not too complicated and does not use too much internet quota.

**Key words:** Problematic, Online Learning, Akidah Akhlak

<sup>1</sup> Riki Mufti Ali, Madrasah Aliyah Zainul Hasan, Kediri, Indonesia. Email: rikimfal@gmail.com

<sup>2</sup> Iwan Marwan, Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

<sup>3</sup> Nurul Dwi Lestari, Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

Received: 02-11-2022

Revised: 12-03-2023

Accepted: 13-03-2023

### PENDAHULUAN

Saat ini semua negara di semua belahan dunia sedang dilanda bencana signifikan yang disebabkan oleh infeksi Corona virus. Infeksi Corona virus dapat mengubah banyak hal dengan begitu cepat dalam kehidupan kita hari ini, hubungan

kita dengan orang-orang, dengan iklim secara keseluruhan unik. Akibat penyebaran virus Corona, otoritas publik melakukan berbagai strategi, salah satunya Work Structure Home (WFH). Pengaturan ini mendorong individu untuk menyelesaikan semua pekerjaan mereka dari rumah.

Penyakit ini mempengaruhi baik bidang pendidikan maupun dunia kerja. Dalam rangka mendorong siswa untuk menyelesaikan pembelajaran jarak jauh atau fokus dari rumah, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan rekomendasi untuk sekolah dari rumah. Pendekatan ini dilakukan sepenuhnya untuk mencegah penyebaran infeksi virus Corona. Kerangka pembelajaran online (dalam jaringan) adalah salah satu jenis penemuan elektif yang dapat dilakukan selama krisis Corona virus. Pembelajaran diselesaikan di web atau tanpa melalui tatap muka. Pembelajaran Madrasah Aliyah khususnya pelajaran Aqidah Akhlak di web seharusnya dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi seperti aplikasi Google, video (youtube) dan masih banyak lagi aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran internet.

Menurut Moore, Pendidikan berbasis web akan menemukan bahwa memanfaatkan jaringan web dengan ketersediaan, aksesibilitas, kemampuan beradaptasi, dan kapasitas untuk meningkatkan berbagai bentuk pendidikan kolaboratif. Tingkat pencarian internet mengharuskan penggunaan perangkat seluler, seperti ponsel Android, iPhone, PC, PC, tablet, atau perangkat lain yang memungkinkan akses data kapan saja dan di mana saja. (Afreni Hamidah t.t.)

Salah satu tantangan pembelajaran Akidah Akhlak di masa pandemi adalah guru harus sadar bagaimana menjaga siswa tetap belajar dan beradaptasi dengan baik dalam keadaan seperti ini. Selain itu, guru juga harus kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran Akidah Akhlak agar siswa tetap semangat dan sederhana, sehingga tidak cepat lelah dan tetap produktif di rumah. Model pembelajaran dan pengajaran kontemporer berbasis internet, memungkinkan para praktisi untuk terus berjalan bahkan di tengah pandemi virus corona saat ini. Meski sudah selesai, ternyata sistem pembelajaran ini masih menimbulkan persoalan.

Seperti di madrasah yang saya teliti, ada masalah ketika kerangka pembelajaran online dijalankan, seperti yang ditunjukkan di permasalahan yang ada di lapangan, masalah yang sebenarnya yang ada dalam pembelajaran berbasis web adalah materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran. Sangat sedikit investigasi atau tulisan masa lalu yang menganalisis masalah online, belum banyak karena kerangka online ini baru dilakukan di Indonesia, di mana banyak penelitian masa lalu telah meneliti masalah saat belajar di ruang belajar, jadi eksplorasi saya berpusat di ukuran pembelajaran internet.

Dengan persoalan-persoalan ini, tampak bahwa ada banyak latihan yang tersedia dalam sistem pendidikan Indonesia. Siswa dan guru yang dapat mendominasi inovasi dalam kegiatan pembelajaran dan pembelajaran berbasis web adalah salah satu latihan yang dapat diperoleh bersama dengan banyak latihan lainnya. Strategi Work From Home (WFH) ini menuntut pengajar memiliki kemampuan di bidang inovasi pembelajaran, yang sangat berharga sebagai kebutuhan pendidik dan siswa dalam pembelajaran dan latihan. Persyaratan ini mempersiapkan guru dan siswa untuk memahami bahwa media online dapat membantu menyempurnakan sebagai pengganti kegiatan pembelajaran langsung di kelas. Sekolah saat ini sebenarnya memiliki dampak yang signifikan terhadap siswa yang menghadapi pandemi virus corona. Tujuannya adalah untuk menciptakan orang yang lebih kompeten dan memiliki standar moral yang tinggi, dan pembelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu teknik yang telah ditentukan untuk membangun karakter yang berkelanjutan, baik formal maupun nonformal.(Suci Febriantika Rahman t.t.)

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Konsep postpositivis, yang merupakan dasar dari penelitian kualitatif, menekankan pentingnya memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang suatu fenomena. Karena metodologi kualitatif, yang mengasumsikan bahwa setiap masalah ada keunikan, metode penelitian ini menggunakan proses analisis mendalam yang

melihat setiap masalah secara terpisah. Pendekatan ini berusaha untuk memahami topik dengan sangat rinci daripada dalam istilah dasar. (Eko Danu 2015)

Menurut Sugiyono, pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan peneliti sebagai alat utama, menggabungkan strategi pengumpulan data yang berbeda, melakukan analisis data induktif, dan menekankan makna di atas generalisasi dalam temuannya saat mempelajari objek alami. Alih-alih mengubah tindakan manusia menjadi entitas numerik, penelitian kualitatif mencoba untuk melestarikan struktur dan isi perilaku manusia dan menganalisis karakteristiknya. Membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual, tepat, detail, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki adalah tujuan dari penelitian deskriptif ini. (Prasanti 2018)

Selain itu, penelitian kualitatif dijelaskan oleh Taylor dan Bogdan sebagai pendekatan yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata lisan atau tertulis dari subjek dan perilaku yang diamati. Karena peneliti mencari informasi mengenai permasalahan pembelajaran online pada pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas X MA Zainul Hasan, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Semua data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari informan yang dianggap paling memahami penekanan utama penelitian. Selain informan, data juga dikumpulkan dari bahan pendukung. Sedangkan subjek dari siapa data dapat diperoleh adalah sumber data. Arikunto berpendapat bahwa topik dari mana data dapat dikumpulkan berfungsi sebagai sumber data penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, analisis model Miles dan Huberman digunakan untuk menganalisis data setelah jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data berakhir. Peneliti telah melakukan analisis terhadap tanggapan responden sebelum wawancara. Peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai informasi yang dapat dipercaya dikumpulkan jika tanggapan yang diperoleh dari wawancara setelah analisis dirasa kurang memadai. (Dani 2019) Paradigma Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menganalisis data kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid. Peneliti harus

melalui proses triangulasi di samping langkah-langkah lain karena menetapkan keandalan data yang dikumpulkan dan kemudian dikumpulkan untuk penelitian. Dengan menggunakan sesuatu yang berbeda dari data untuk keperluan verifikasi atau sebagai pembanding dengan data merupakan strategi pemeriksaan keabsahan data.

Data dari berbagai sumber ini akan dicirikan dan dikategorikan, dan tidak mungkin untuk meratakannya seperti dalam penelitian kuantitatif untuk menentukan sudut pandang mana yang serupa, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik. Setelah perumusan kesimpulan, sumber data dikonsultasikan untuk kesepakatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Problematika Pembelajaran**

Menurut Suharso, problematika adalah sesuatu yang mengandung persoalan. Problematika juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang merusak pencapaian tujuan. Sebagai aturan, sebuah isu dicirikan sebagai keadaan di antara asumsi dan kenyataan. Syukir berpendapat bahwa problematika adalah permasalahan antara asumsi dan kenyataan yang diharuskan untuk diselesaikan. (Muh rosuhuddin t.t.) Menurutny, problematika adalah suatu halangan atau masalah yang mengharapakan pemahaman untuk menangani suatu masalah.

Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua kata belajar dan mengajar. Seperti yang ditunjukkan oleh R. Gadge dalam buku Ahmad Sutanto, pembelajaran dapat dicirikan sebagai interaksi di mana makhluk hidup mengubah perilakunya karena keterlibatan. Latihan-latihan pembelajaran metodologis pada umumnya akan lebih banyak diminati siswa, sedangkan pengajaran informatif dilakukan oleh pendidik. (Wahyuningsih 2021)

Pembelajaran dicirikan sebagai suatu rangkaian hubungan antara siswa dengan pendidik dan materi pembelajaran. Menurut teori ini, belajar adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik agar ada proses menghimpun informasi, kemampuan, dan karakter, seperti halnya pengembangan mentalitas dan

keyakinan pada siswa, karena pembelajaran tersebut merupakan interaksi antar siswa dengan pendidik.(Ikhwani t.t.)

Belajar pada hakekatnya adalah suatu siklus, atau lebih khusus lagi, metode yang paling populer untuk membimbing, menganalisis, dan memotivasi lingkungan di sekitar siswa untuk menciptakan sistem pembelajaran. Dalam sistem pembelajaran yang ideal, pengajaran juga harus melibatkan pemberian bimbingan atau dukungan kepada siswa. Banyaknya siswa bermasalah di situlah peran pendidik sebagai pembimbing dimulai. Ada beberapa variabel dalam pembelajaran, seperti kemampuan siswa dalam mengolah informasi dan kemampuan mereka dalam mencerna informasi secara perlahan. Kedua variasi ini memberi guru pilihan untuk mengubah teknik untuk menemukan yang paling cocok untuk setiap situasi.

### **Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring adalah kerangka kerja untuk pembelajaran yang dilakukan secara virtual dan menggunakan platform yang dapat digunakan untuk menilai pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan dalam jarak yang jauh. Tujuan pendidikan daring adalah untuk menjangkau lebih banyak orang yang menikmati belajar di lingkungan yang jauh dan terbuka sambil tetap menyediakan administrasi pembelajaran yang berkualitas tinggi.(Sofyana dan Rozaq 2019)

Seperti menurut Meidawati, pembelajaran daring dapat dilihat sebagai instruksi formal yang direncanakan oleh institusi di mana pendidik dan siswa berada di tempat yang berbeda. Akibatnya, diperlukan kerangka transmisi media pintar untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.(Albert 2020) Pembelajaran berbasis web harus dapat diakses setiap saat dan dari lokasi mana pun dengan mengandalkan kegunaan perangkat keras tambahan. Pemenuhan tujuan pembelajaran jarak jauh adalah salah satu komitmen utama banyak organisasi pendidikan untuk penggunaan inovasi serbaguna. Penerapan pembelajaran berbasis web juga dapat dibantu dengan penggunaan berbagai media. Misalnya, Google, Edmodo, dan Schoology digunakan di kelas virtual, bersama dengan layanan perpesanan seperti WhatsApp.

Bahkan media berbasis web seperti Facebook dan Instagram harus memungkinkan untuk belajar secara online. Pembelajaran daring menghubungkan siswa dengan sumber daya yang secara geografis jauh atau bahkan sepenuhnya terputus satu sama lain dalam kontak langsung, tetapi masih memungkinkan komunikasi, kerja sama, atau kerja sama tidak langsung. Pembelajaran berbasis web adalah semacam pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan alat komunikasi dan inovasi. (Krisedo yogisa yuli maharetta t.t.)

Pembelajaran berbasis web, juga dikenal sebagai e-learning, adalah bagaimana pembelajaran jarak jauh diimplementasikan. Melalui media elektronik, khususnya web, pembelajaran formal dan informal dapat digabungkan melalui e-learning. E-learning adalah sistem inovatif untuk data dan komunikasi yang dapat memperluas aplikasi untuk langkah-langkah pendidikan dan pembelajaran. (Sandy 2015)

### **Problematika Pembelajaran Daring**

Problematic berasal dari bahasa Inggris yang berarti issue atau masalah. Isu sebenarnya adalah halangan atau masalah yang harus diselesaikan. Jadi yang dimaksud dengan problematika adalah halangan atau masalah yang sebenarnya tidak dapat diatasi sehingga pencapaian suatu tujuan menjadi terhambat dan tidak ideal. Problematika adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan suatu masalah yang harus ditangani. (Wahyuningsih 2021)

Dengan aksesibilitas, jaringan, kemampuan beradaptasi, dan kapasitasnya untuk meningkatkan beragam bentuk komunikasi pembelajaran, pembelajaran berbasis web Moore, Dickson-Deane, dan Galyen akan menemukan bahwa menggunakan jaringan web, problematika pembelajaran internet adalah suatu masalah atau hambatan yang belum diselesaikan dalam suatu ukuran pendidikan dan pembelajaran yang memanfaatkan suatu organisasi untuk berinteraksi dengan semua orang yang terikat satu sama lain. Di masa pandemi, para pendidik dan siswa mengalami kesulitan tersendiri dalam mengelola perubahan dari kerangka pembelajaran reguler ke kerangka online.

## **Problematika yang Muncul dalam Proses Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas 10**

### **Problematika Materi Pembelajaran**

Berdasarkan hasil analisis dari temuan observasi dan wawancara problematika materi pembelajaran ini yang dirasakan oleh guru yaitu guru merasa kesulitan untuk memahami peserta didik, karena guru hanya mengirim materi berupa file saja, jadi inilah salah satu alasan peserta didik sulit memahami materi dan guru merasa kesulitan memahami peserta didik.

Dalam problematika diatas karena dari guru sendiri merasa belum lancar mengoperasikan teknologi, oleh sebab itu ketika proses pembelajaran hanya mengirim materi berupa buku paket digital saja. Dr Suryo Hartanto berpendapat bahwa seorang guru harus menyadari beberapa teknik yang digunakan dalam pembelajaran online. Guru yang dinamis adalah guru yang mengikuti perkembangan teknologi dan mampu memanfaatkannya untuk membantu siswa memperoleh informasi melalui belajar.(Albert 2020)

### **Problematika Metode Pembelajaran**

Problematika metode dalam pembelajaran daring di MA Zainul Hasan. Berhubungan dengan metode pembelajaran hambatan yang dirasakan oleh guru adalah sulit menentukan metode pembelajaran daring yang efektif dan bermakna karena keterbatasan sarana dan prasana sehingga untuk menerapkan metode yang efektif dan bermakna ini sulit, berdampak pada peserta didik yang merasakan kebosanan dalam mengikuti proses pembelajaran daring. Albert Efendi Pohan di dalam bukunya menjelaskan bahwa untuk mencapai keberhasilan suatu metode mesti mempertimbangkan jumlah siswa, karakteristik siswa, alat, fasilitas, biaya dan waktu yang tersedia.(Kurniasari, Pribowo, dan Putra 2020)

Pembelajaran daring, di sisi lain, adalah metode pembelajaran mandiri yang menggunakan jaringan untuk pembelajaran. Pembelajaran daring didukung oleh alat termasuk blog, wikipedia, email, dan papan diskusi online. Berinteraksi dengan



LMS, mengirim email, berpartisipasi dalam forum diskusi, dan membaca artikel adalah beberapa kegiatan pembelajaran daring. (Kurniasari dkk. 2020) Jadi seorang guru mesti kreatif dan jeli dalam memilih metode yang digunakan sesuai dengan kondisi lapangan.

### **Problematika Media Pembelajaran**

Problematika media daring hambatan yang dirasakan dari guru dan peserta didik, hambatan dari guru kurang menguasai platform media belajar online kalau hambatan dari peserta didik juga sama kurang menguasai platform media belajar online ditambah dengan kuota yang kurang memadai. Untuk media ini sebagai perantara atau bisa juga sarana dan prasarana proses pembelajaran berlangsung. Untuk menunjang keberhasilan pendidikan dan pembelajaran, seorang guru harus mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan pemanfaatan media digital. Karena penggunaan media yang mendukung dan sesuai dengan konteks pembelajaran berdampak pada keberhasilan pendidikan dan pembelajaran di Pendidikan Agama Islam. (Amirudin 2019)

Hubungan antara guru dan siswa menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran online. Baik pembelajaran mandiri maupun pembelajaran yang berhasil terwujud di lingkungan sangat diperlukan. berdasarkan keterampilan, hobi, kecakapan, dan sifat kepribadian seseorang. tanpa dipaksa dan tanpa bergantung pada orang lain. (Nadia 2020)

Jadi di dalam teori pembelajaran daring salah satunya bisa memanfaatkan keunggulan komputer untuk mengakses google atau di web lainnya untuk bisa mencari tambahan materi yang dibahas, tapi untuk mengaksesnya juga butuh kuota yang mendukung, dari sini bisa dipahami perlunya distribusi kuota dan pelatihan mengaplikasikan komputer.

### **Akidah Akhlak**

Faktor utama dalam menentukan bagaimana kepribadian dan karakter anak dibentuk bukan hanya pengajaran Akidah Akhlak sebagai bagian mendasar dari

pembelajaran, melainkan dedikasi mata pelajaran Akidah Akhlak untuk mendorong anak-anak menunjukkan sifat-sifat yang tegas dan bermoral. Dalam kehidupan sehari-hari. Dasar-dasar penghormatan kepada Allah dan berbagai aspek tauhid dijelaskan dalam literatur Akidah Akhlak. Gagasan kualitas mendalam dan atribut yang terkandung kemudian diperiksa dan diuraikan dalam materi Akidah Akhlak. Tujuan studi aqidah dan akhlak ini adalah untuk memastikan bahwa siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang keyakinan dan berakhlak baik.(Ginanjar dan Kurniawati 2017)

Pembicaraan aqidah dan akhlak ini penting dilakukan dengan tujuan agar siswa memiliki informasi dan pemahaman yang utuh tentang keyakinan, dan sekaligus mereka juga siap untuk memahami kualitas keyakinan mereka. Inilah salah satu urgensi pembinaan aqidah yang baik yang tujuannya untuk memadukan gagasan dan pelaksanaan *hablumminallah* dan *hablumminannas* secara layak dan sesuai.(Rifa'i dan Hayati 2019)

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan dan hasil penelitian di atas adalah proses pembelajaran daring menuntut semua guru beradaptasi dengan segala kebiasaan mengajar yang baru agar tetap melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pendidik secara online, ini sulit-sulit gampang karena pembelajaran daring pembelajaran tak langsung untuk memantau bagaimana aktivitas peserta didik sebagai guru tidak tau langsung, di sini peran orang tua dibutuhkan agar memantau dan mengarahkan anaknya belajar mengikuti pembelajaran daring. Handphone sangat penting digunakan alat untuk mengikuti pembelajaran daring dan dibutuhkannya kuota internet.

Peneliti memberikan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan untuk menggunakan sistem pembelajaran daring, jadi ketika menggunakan sistem pembelajaran daring tidak lepas dengan memberikan motivasi, karena motivasi ini penting untuk mendorong semangat belajar peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afreni Hamidah, Ali Sadikin. t.t. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19." *BIODIK: Jurnal Ilmiah Biologi* 6(02).
- Albert Efendi Pohan. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV. Sarnu Untung.
- Amirudin, Noor. 2019. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL." 12.
- Dani, Hasanah. 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius Pada Siswa Muslim di SMK Negeri 3 Salatiga." *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga 2019*.
- Eko Danu, Agustinova. 2015. *Memahami metode kualitatif: teori & praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Ermi, Netti. 2015. "Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru." *SOROT* 10(2):155. doi: 10.31258/sorot.10.2.3212.
- Ginancar, M. Hidayat, dan Nia Kurniawati. 2017. "PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN KORELASINYA DENGAN PENINGKATAN AKHLAK AL-KARIMAH PESERTA DIDIK." 06:24.
- Ikhwani. t.t. "problematika pembelajaran pendidikan agama Islam dan solusi yang dilakukan sekolah dan guru agama Islam di SMA Negeri 2 Takalar." *Skripsi UIN Alauddin Makasar*.
- Krisedo yogisa yuli maharetta. t.t. "aplikasi E-Learning berbasis web dengan menggunakan atutor." *ug jurnal* 06(01).
- Kurniasari, Asrilia, Fitroh Setyo Putro Pribowo, dan Deni Adi Putra. 2020. "ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) SELAMA PANDEMI COVID-19." 6(3):8.
- Muflihah, Anik, dan Arghob Khofya Haqiqi. 2019. "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH." *QUALITY* 7(2):48. doi: 10.21043/quality.v7i2.6039.
- Muh rosuhuddin. t.t. "pengertian problematika pembelajaran."
- Nadia. 2020. *SISTEM PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE PADA ERA COVID-19. preprint*. Open Science Framework. doi: 10.31219/osf.io/r45ab.
- Prasanti, Ditha. 2018. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6(1). doi: 10.30656/lontar.v6i1.645.
- Ridha, Mhd. 2021. "Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19." 5:9.
- Rifa'i, Ahmad, dan Rosita Hayati. 2019. "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara." *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1(2):86-96. doi: 10.37216/badaa.v1i2.249.
- Sandy kosasi. 2015. "perencanaan E-Learning untuk meningkatkan motivasi belajar guru dan siswa." *Prosiding seminar nasional pendidikan teknik informatika*.

- Sofyana, Latjuba, dan Abdul Rozaq. 2019. "PEMBELAJARAN DARING KOMBINASI BERBASIS WHATSAPP PADA KELAS KARYAWAN PRODI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS PGRI MADIUN." *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)* 8(1):81. doi: 10.23887/janapati.v8i1.17204.
- Suci Febriantika Rahman. t.t. "problematika pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo tahun pelajaran 2019/2020." *publikasi ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Wahyuningsih, Kompyang Sri. 2021. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA DHARMA PRAJA DENPASAR." 24(1):12.